

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa :

1. Dalam melaksanakan proses kepemimpinannya Kepala Madrasah Aliyah Maarif Udanawu Blitar sudah berjalan dengan sangat baik dan sangat mengayomi semua lini yang dipimpinya. Beliau mampu memberi kebijakan yang bisa diterima oleh seluruh keluarga besar MA Maarif Udanawu Blitar . Hal ini sangat berpengaruh untuk kelangsungan dan pencapaian yang diinginkan oleh madrasah. Pemimpin yang baik tentu saja akan memimpin dengan baik dan tentu saja madrasah akan berkembang dengan baik dan maju.
2. Pola kehidupan Islami yang diterapkan di Madrasah Aliyah Maarif Udanawu Blitar sangat banyak misalnya seragam guru perempuan yang bukan lagi menggunakan celana maupun rok akan tetapi menggunakan jubah yang lebih tertutup sehingga diharapkan bisa sesuai dengan syariat, selain itu adanya pemisahan kelas antara siswa laki-laki dan perempuan juga dilakukan agar mencegah mereka yang bukan mahrom berkumpul disatu tempat yang sama. Tidak cukup itu saja tetapi juga diterapkan pola kehidupan islami yang lain ialah pembacaan asmaul husna setiap kali menjelang waktu pembelajaran yang tidak

hanya dilakukan oleh siswa akan tetapi juga seluruh keluarga besar madrasah mulai dari guru, pimpinan sampai dengan security dan tenaga kebersihan.

Banyak faktor yang mendukung agar pola kehidupan islami ini bisa terwujud diantaranya adalah struktur organisasi yang solid, adanya kepercayaan penuh dari wali murid ketika mendaftarkan anaknya masuk di MA Maarif Udanawu. Adanya kesamaan latar belakang dari semua keluarga besar madrasah juga sangat membantu dalam mewujudkan pola kehidupan islami ini. kerjasama antar stakeholder sekolah yang baik serta lingkungan kerja yang sangat memungkinkan untuk mengembangkan pola kehidupan Islami ini. Selain itu tenaga pendidik dalam hal ini guru yang mumpuni juga menjadi sebuah faktor yang sangat penting dalam menerapkan pola kehidupan ini, dan peneliti rasa semua guru di MA Maarif memenuhi semua syarat tersebut.

Faktor penghambat yang muncul untuk mengembangkan pola kehidupan islami ini sangat kecil yaitu berasal siswa, siswa yang cenderung nakal membuat proses pengembangan sedikit terganggu karena harus menangani mereka, akan tetapi hal itu bisa diatasi dengan cara melakukan kerjasama sama dengan pihak ketertiban untuk menyelesaikannya. Faktor yang lain adalah dengan laju perkembangan zaman yang semakin pesat membuat para siswa sangat rawan terbawa laju globalisasi yang tidak sedikit efek negatifnya.

B. SARAN

1. Kepada Kepala Madrasah agar selalu berupaya menemukan terobosan-terobosan dalam hal menjalankan pola kehidupan islami ini, meningat laju perkembangan zaman yang semakin pesat dan era globalisasi yang membawa banyak budaya masuk kedalam masyarakat dan melakukan proses kepemimpinan yang mampu membawa madrasah menuju madrasah yang lebih baik dimasa yang akan datang.
2. Kepada Kepala Madrasah agar selalu berupaya melakukan pengembangan terhadap kemampuan guru agar mampu mengikuti laju zaman sehingga tidak tertinggal dalam hal pencarian informasi yang semua berdasar digital.
3. Kepada Kepala Madrasah supaya secara terus menerus memberikan sosialisasi dan motivasi kepada seluruh keluarga besar madrasah agar terus bekerjasama mengembangkan pola kehidupan Islami agar menjadi madrasah yang bisa jadi inspirasi bagi madrasah-madrasah lainnya.
4. Kepada seluruh komponen sekolah, yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Seluruh Staff dan Guru-guru dan siswa agar selalu menjalankan pola kehidupan islami yang sudah ada dan secara rutin melakukan pembaruan pada pola kehidupan islami yang baru menyesuaikan dengan kebutuhan di zaman modern ini.